

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penemuan dan analisis peneliti, mengenai pengawasan yang dilakukan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Padang terhadap Pemakaian tong sampah pada angkutan kota di kota Padang dengan menggunakan teori langkah-langkah pengawasan yang dikemukakan oleh Salamoe Soeharyo dan Nasri Effendi, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Padang belum berjalan dengan maksimal.

Hal ini dilihat dari langkah-langkah pengawasan yang terdiri dari empat indikator langkah yaitu tolak ukur, menetapkan metode, waktu dan frekuensi yang diperlukan untuk melakukan pengukuran hasil kerja, pengukuran pelaksanaan dan perbandingan serta tindak lanjut, dimana dari keempat langkah-langkah pengawasan tersebut pada langkah pertama tolak ukur dapat dilihat sesuai dengan hasil yang peneliti dapatkan bahwa tolak ukur yang dilakukan sudah sesuai dengan pedoman, kebijaksanaan serta perundang-undangan yang telah ditetapkan, dan pada langkah kedua dalam menetapkan metode, waktu dan frekuensi yang diperlukan untuk melakukan pengukuran hasil kerja dapat dilihat bahwa pada langkah kedua ini pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika kota Padang telah melakukan metode dengan memakai metode pengawasan rutin dan pengawasan tidak rutin dimana pengawasan rutin dilakukan setiap dua kali dalam setahun yang bersamaan dengan KEUR dan pengawasan yang tidak rutin juga dilakukan pada saat razia gabungan bersama dengan pihak kepolisian yang waktunya tidak menetap, tidak tau kapan dan dimananya, hal ini dirasa kurang efektif mengingat pengawasan yang rutin hanya dilakukan pada saat KEUR saja, hal ini tentu saja masih mengakibatkan banyaknya angkuta kota-angkutan kota yang melanggar yang masih tidak mau mengenakan tong sampah pada angkutan kota yang mereka bawa dikarenakan pengawasan yang dilakukan masih kurang intensif, seharusnya

pengawasan yang dilakukan di jalan-jalan raya lebih banyak dilakukan dan sebaiknya dengan skala waktu yang lebih panjang, mengingat untuk menegakan aturan mesti harus ada kerja keras agar aturan pemakaian tong sampah tersebut dapat diterapkan sampai benar-benar tidak ada yang melanggar lagi, kapan perlu pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika kota Padang memberikan sanksi yang lebih tegas agar tidak adalagi yang melanggar aturan tersebut. Dan pada langkah ketiga yaitu Pengukuran Pelaksanaan dan Pembeding dalam melihat pelaksanaan yang dilakukan dengan rencana yang telah ditetapkan, didalam pelaksanaan pengawasan pemakaian tong sampah pada angkutan kota tersebut sudah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan hanya saja masih dirasa kurang didalam pelaksanaan tersebut karena mengingat masih banyaknya angkutan kota-angkutan kota yang melanggar dilihat dari hasil ini seharusnya ditambahkan lagi cara-cara dalam melakukan pengawasan tersebut sehingga pengawasan tersebut terlihat lebih tegas sehingga pengemudi angkutan kota tersebut tidak mau lagi melakukan pelanggaran tersebut, harus ditambahkan sanksi yang lebih tegas lagi yang bisa memberikan efek jera bagi angkutan kota yang melanggar aturan tersebut, sehingga tidak adalagi angkutan kota- angkutan kota yang melanggar aturan tentang pemakaian tong sampah pada angkutan kota tersebut, serta perencanaan yang lebih matang agar hasil dari pengawasan tersebut dapat menjadi lebih baik dan lebih tegas.

Dari keempat indikator tersebut ada tiga indikator yang dirasa masih kurang maksimal, karena mengingat masih banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dan semakin lama semakin banyak yang melanggar, seharusnya dilakukan dengan lebih maksimal lagi agar peraturan tersebut dapat ditegakkan dengan benar sesuai dengan tujuan dari pemerintah kota padang untuk menciptakan kota Padang yang bersih dan sehat.

6.2. SARAN

Melihat fakta yang ada di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Padang yang telah disesuaikan dengan konsep langkah-langkah pengawasan dari Salmoen Soeharyo dan Nasri Effendi, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Untuk perbaikan pelaksanaan pengawasan pemakaian tong sampah pada angkutan kota di kota Padang di masa yang akan datang, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Padang harus lebih meningkatkan lagi masalah sosialisasi kepada supir-supir dan pemilik angkutan kota agar tidak terjadi pelanggaran di dalam angkutan kota.
2. Pimpinan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Padang diharuskan untuk dapat membuat suatu aturan khusus untuk pengawas dalam pelaksanaan pengawasan pemakaian tong sampah.
3. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Padang diharapkan membuat sistem kerja yang lebih berkesinambungan untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pengawasan pemakaian tong sampah pada angkutan kota di kota Padang.
4. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Padang dapat memberikan sanksi yang lebih tegas kepada pelanggar yang tidak memakai tong sampah agar memberi efek jera kepada supir angkot yang melanggar, sehingga mereka tidak ada lagi yang berani untuk melanggar aturan tersebut.
5. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika kota Padang diharapkan dapat menambah kapasitas waktu untuk melakukan pengawasan pemakaian tong sampah pada angkutan kota tersebut, sehingga semakin seringnya Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika kota padang melakukan pengawasan maka akan semakin sedikit kemungkinan pelanggaran yang dilakukan.